

KATA PENGANTAR

Sebagaimana lazimnya seorang mahasiswa, maka ia membutuhkan banyak buku untuk memudahkannya mendapatkan ilmu (cara mengetahui kaidah), sehingga ia dapat memiliki pengetahuan (kaidah yang ada di alam semesta). Berdasarkan ilmu dan pengetahuannya, maka seorang mahasiswa berpeluang menciptakan teknologi (instrumen yang berhasil dibuat berdasarkan pengetahuan), baik teknologi yang bersifat fisik (peralatan teknik) maupun non fisik (konsepsi sosial). Untuk itu, mahasiswa wajib membangun kedalaman ilmu dan pengetahuan pada “dosis” yang memadai, sehingga ia membutuhkan Modul yang akan menjadi “pegangan” utamanya, termasuk Modul KKNP (Kuliah Kerja Nyata Pertanian).

Dalam rangka membantu mahasiswa memahami KKNP dengan baik (ilmiah dan sistematis), maka penyusun menghadirkan modul ini dihadapan pembaca. Selain untuk mahasiswa, modul ini juga dapat digunakan oleh siapapun yang berminat memahami KKNP. Modul ini diharapkan dapat membantu para pembaca, agar dengan mudah dapat memahami dan mempraktekkan berbagai kegiatan yang terkait dengan KKNP. Bila harapan ini terwujud, maka saat itulah seorang mahasiswa atau pembaca akan tercerahkan, sehingga ia memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan nyata di bidang pertanian.

Modul KKNP hadir di hadapan pembaca dengan sistematika sebagai berikut:

1. Modul I, “Memahami Kondisi Pertanian Masyarakat”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
2. Modul II: “Kebutuhan Masyarakat Di Bidang Pertanian”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
3. Modul III: “Mengkomunikasikan Kegiatan Pertanian”, disusun oleh Aristiono Nugroho.
4. Modul IV: “Urgensi Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian”, disusun oleh Nazir Salim.
5. Modul V: “Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian”, disusun oleh Nazir Salim.

6. Modul VI: “Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanahan”, disusun oleh Nazir Salim.
7. Lampiran: “*Term Of Reference: Pelatihan Manajemen Pertanahan Desa Di Lereng Merapi, Kabupaten Sleman*”, yang disusun oleh mahasiswa STPN (Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional), agar dapat menjadi acuan saat peserta KKNP merencanakan kegiatan di lokasi yang telah ditetapkan.

Ketika mahasiswa mendapat kemudahan dalam memahami KKNP, maka saat itu iklim akademik yang kontekstual, kritis, dan efektif telah terbentuk. Selain itu, ketika mahasiswa dapat memahami KKNP, maka ia membutuhkan dosen dan rekannya sesama mahasiswa, untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan KKNP.

Diskusi yang intens antara mahasiswa dengan dosennya, tentang materi bahasan tertentu, akan mendorong keduanya (mahasiswa dan dosen) untuk berburu informasi terbaru tentang materi bahasan tersebut. Perburuan dilakukan di perpustakaan dan di internet dalam suasana gegap gempita yang menggembirakan. Keduanya bergembira, karena sedang menikmati suasana “pesta akademik”, yaitu berbagi pengetahuan untuk memuaskan kebutuhan akademik (intelektual) masing-masing.

Demikianlah kemeriahan akademik yang ditimbulkan, ketika Modul KKNP telah hadir. Kemeriahan ini dapat dinikmati kemewahannya oleh segenap *civitas academica*, dalam format dan porsinya masing-masing, sehingga memunculkan cahaya *center of excellence* perguruan tinggi. Cahaya ini pulalah yang diharapkan hadir di setiap hati dan pikiran serta kesadaran pembaca modul.

Oleh karena itu, tidak ada ucapan yang lebih tepat untuk disampaikan, selain “*Alhamdu lillaahi rabbil’alamiin*” (segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam), karena atas rahmatNya modul ini dapat disusun. Juga terimakasih kepada para penulis yang karyanya menjadi referensi penyusun, serta ucapan yang sama bagi semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini.

Patut disyukuri bahwa buku-buku tentang KKNP saat ini telah banyak beredar di masyarakat. Namun demikian karena satu dan lain hal, buku-buku tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Untuk itulah modul ini hadir di kalangan mahasiswa, untuk “memprovokasi” mahasiswa agar mengerti tentang kebutuhannya menyerap banyak pengetahuan yang berkaitan dengan KKNP, dan sekaligus mampu

merancang kegiatan dalam pelaksanaan KKNP. Sementara itu, untuk pengetahuan yang lebih lengkap mahasiswa harus membaca buku-buku lain yang menjadi referensi publik.

Selanjutnya, meskipun diakui kualitas modul ini masih jauh dari memadai, tetapi setidaknya diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebagai “vitamin” penambah semangat bagi mahasiswa dalam mempelajari KKNP. Semoga Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, berkenan memberi kesadaran kepada mahasiswa dan pihak lain yang terkait dengan KKNP, tentang pentingnya melakukan kegiatan yang memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan KKNP, untuk mendorong terwujudnya keadilan sosial, kesejahteraan sosial, dan harmoni sosial.

Yogyakarta, 2019

P e n y u s u n